

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peran yang sangat penting pada zaman ini untuk menunjang kebutuhan masyarakat dalam melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain. Hampir seluruh aktifitas sehari-hari yang melakukan perpindahan tempat membutuhkan layanan jasa transportasi seperti dalam hal pekerjaan, pendidikan dan perekonomian (Susanti et al., 2018). Menurut data dari Kementerian Perhubungan, kebutuhan transportasi umum di Indonesia kian meningkat setiap tahunnya. Secara kumulatif penumpang angkutan umum meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2021 (Kementerian Perhubungan, 2022). Transportasi juga memiliki peran dalam menunjang sistem yang ada pada sebuah kota sebagai alat untuk mobilitas masyarakat. Selain itu, masih banyak kelompok masyarakat yang memerlukan transportasi umum seperti tidak dapat menggunakan kendaraan pribadi, baik karena alasan fisik ataupun tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) dan alasan finansial masyarakat Indonesia (Ary Kurniawan and Anugrah Prabawati, 2018).

Bus merupakan salah moda transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Hal ini diakrenakan bus dapat digunakan untuk mengangkut banyak orang sekaligus sehingga cocok untuk dijadikan salah satu moda transportasi publik (Sunirno et al., 2018). Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum tidak dalam Trayek, definisi dari mobil bus adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 orang, termasuk pengemudi yang beratnya lebih dari 3.500 kg.

PT.Dwi Raya Laksana merupakan salah satu Perusahaan Otobus (PO) tertua di Indonesia berlokasi di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah yang didirikan awalnya pada tahun 1959 dengan bisnis truk yang berubah melayani bus malam pada tahun 1982. PT.Dwi Raya Laksana telah melayani berbagai jenis trayek dengan tujuan disejumlah kota besar di Indonesia dengan bermacam jenis ukuran dan desain bus yang bervariasi, mulai dari

bus antar kota dalam provinsi (AKDP), bus antar kota antar provinsi (AKAP) dan bus pariwisata.

Dasar pelaksanaan proses pelayanan yang dilakukan oleh Perusahaan Otobus (PO) mengacu pada PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang menyatakan bahwa Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK. Pada Peraturan tersebut memiliki pembahasan terkait 10 elemen SMK PAU yang dijadikan pedoman untuk setiap perusahaan angkutan dalam menjalankan pelayanan.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) merupakan salah satu sekolah kedinasan dengan latar pendidikan vokasi di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP). Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) merupakan salah satu program studi di PKTJ yang memiliki program magang 2 yang dilaksanakan di semester 8 pada tahun pelajaran 2023/2024. Pada kesempatan magang 2 ini, kelompok kami memilih tempat magang di salah satu Perusahaan Otobus (PO) yaitu PT.Dwi Raya Laksana untuk mempelajari dan membahas tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) yang ada pada perusahaan.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang di PT.Dwi Raya Laksana meliputi :

1. Melaksanakan dan memenuhi kegiatan wajib sesuai dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan pada semester 8.
2. Memperkenalkan taruna kepada sektor pelayanan jasa angkutan umum dalam melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat.
3. Memberikan saran dan masukan terkait Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang ada di perusahaan.

I.3 Manfaat

Manfaat yang didapatkan oleh kegiatan magang di PT.Dwi Raya Laksana bagi :

1. Taruna

Mendapatkan pengetahuan baru, wawasan yang luas dan keterampilan yang relevan serta taruna dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus PKTJ.

2. Kampus PKTJ

Meningkatkan mutu lulusan PKTJ dengan memadukan pengetahuan dari dalam kampus dengan dunia kerja. selain itu juga dapat menjalin kerja sama antara PKTJ dengan perusahaan, industri dan instansi khusus sebagai sarana pengembangan ilmu program studi Diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif.

3. Perusahaan

Sebagai sarana dalam bertukar ilmu pengetahuan dan masyarakat dapat mengetahui kondisi perusahaan dari sudut pandang taruna yang melakukan magang di PT.Dwi Raya Laksana.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan laporan Magang yang dilaksanakan di PT.Dwi Raya Laksana meliputi :

1. Sistem Manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum
2. Pelaksanaan operasional armada
3. Pelayanan perusahaan.
4. Marketing

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang 2 akan dilaksanakan pada tanggal 5 Februari sampai dengan 5 April pada PT.Dwi Raya Laksana.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

1. **BAB I PENDAHULUAN**, berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan laporan.
2. **BAB II GAMBARAN UMUM**, berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi, profil perusahaan, kelembagaan, sarana dan prasarana, diagram alir dan jadwal kegiatan magang.
3. **BAB III SISTEM BISNIS INTI**, berisi tentang sistem bisnis dibagian pelaksanaan operasional, pelayanan perusahaan, K3 dan marketing.
4. **BAB IV HASIL PELAKSANAAN MAGANG**, berisi tentang identifikasi SMK PAU, saran kekurangan SMK PAU dan projek magang.
5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**, berisi tentang kesimpulan dan saran.
6. **DAFTAR PUSTAKA**, berisi tentang semua referensi dan sumber penulisan laporan.
7. **LAMPIRAN**, berisi Lampiran-lampiran data yang dibutuhkan dalam laporan.